

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ekonomi saat ini, banyak pelaku usaha yang ingin bersaing dalam dunia bisnis untuk merebut pangsa pasar dan para konsumen untuk meningkatkan daya saing antar para pelaku usaha. dengan adanya pertumbuhan bisnis yang cukup tinggi dan banyaknya pesaing, maka para pelaku usaha dituntut untuk bekerja keras dalam melaksanakan kegiatan usaha yang efisien demi kelangsungan hidup dan perkembangan usaha maka pelaku usaha harus memiliki strategi yang baik dan tepat untuk meningkatkan kinerja dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasarannya. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya. Suatu perusahaan tentu sudah mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuannya bersama, namun untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan membutuhkan manajemen yang baik dan benar. keberhasilan dan kesuksesan kinerja suatu perusahaan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah Disiplin Kerja Karyawan. Kedisiplinan merupakan suatu sikap mental yang dengan kesadaran dan keinsafan mematuhi terhadap perintah atau larangan yang ada pada suatu hal karena mengerti betul tentang pentingnya perintah dan larangan tersebut. Dalam hal ini Karyawan memiliki peranan yang besar dalam proses produksi. Setiap tenaga kerja yang terlibat

memiliki tanggung jawab atas pekerjaan yang di jalankan. Disiplin kerja adalah kemampuan seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus-menerus dan bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan yang sudah di tetapkan. Hasibuan dalam sinambela (2016:335)

Motivasi merupakan hal penting karena motivasi sangat mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias dalam mencapai hal yang optimal. menurut Hasibuan Dalani (sutrino, 2017) mengemukakan bahwa motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin di capai.

Motivasi seringkali diistilahkan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi tersebut merupakan driving force yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Faktor pendorong penting manusia bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Aktifitas dalam bekerja mengandung unsur suatu kegiatan sosial, menghasilkan sesuatu, dan pada akhirnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Di balik tujuan yang tidak langsung orang tersebut bekerja untuk mendapat kan imbalan, upah atau gaji dari hasil kerjanya.

Upah adalah hak pekerja atau karyawan yang diterima dan di nyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undang, termasuk tujuan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan

atau jasa yang telah dilakukan. Upah merupakan imbalan dari pihak perusahaan yang telah menerima pekerjaan dari tenaga kerja dan pada umumnya adalah tujuan dari karyawan untuk melakukan pekerjaan.

Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku seseorang dalam satu periode, kemudian kinerja dapat diukur dari kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang di berikan. Artinya, dalam kinerja mengandung unsur standar pencapaian yang harus di penuhi. Sehingga bagi yang mencapai standar yang telah di terapkan berarti kinerjanya baik. Sebaliknya, bagi yang tidak mencapai standar dikategorikan berkinerja kurang atau tidak baik. Kemampuan seseorang merupakan ukuran pertama dalam meningkatkan kinerja yang ditunjukkan dari hasil kerjanya. Yang artinya mampu atau tidaknya seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, maka yang akan menentukan adalah kinerjanya.

Menurut Afandi (2018:83) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam satu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dan menarik. Suatu lembaga menginginkan karyawan untuk bekerja sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik. Tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh karyawan, maka keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang sangat sulit tercapai. Seorang pegawai atau karyawan akan merasa mempunyai kebanggaan dan kepuasan tersendiri dengan prestasi yang di capai

berdasarkan kinerja yang di berikan kepada perusahaan kinerja yang baik merupakan keadaan yang diinginkan dalam dunia kerja. Karena seorang pegawai atau karyawan akan memperoleh prestasi kerja yang baik bila kinerjanya sesuai dengan standar maupun kuantitas.

Perusahaan adalah lembaga yang di organisir dengan tujuan fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi keuangan, dan fungsi personal. Dalam perusahaan seorang pemimpin yang bertugas sebagai pemegang peranan naik turunnya dunia usaha, yaitu memperhatikan karyawan dari perusahaan yang bersangkutan karena tenaga kerja merupakan tolak ukur dari suatu organisasi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia.

SIGNORA adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peralatan rumah tangga yang berdiri sejak tahun 1996, yang saat ini berkembang pesat di kalangan ibu rumah tangga. Signora hadir untuk menyajikan alat-alat rumah tangga masa kini yang dimana masak menjadi suatu yang menyenangkan bagi ibu rumah tangga. Alat rumah tangga mulai dari alat elektrik, maupun non elektrik yang tersedia beraneka ragam seperti elektic cooker, blender juicer, mixer, oven non stik panas dan stainless pots.

Penelitian ini di anggap penting untuk dilakukan karena di temukan adanya fenomena terkait dengan sumber daya manusia dan juga kinerja karyawan dan juga dapat gap research pada pada penelitian-penelitian terdahulu. Sumber daya yang berkualitas antara lain ditunjukkan oleh kinerja dan produktifitas yang tinggi dan kinerja seseorang berkaitan dengan kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas dan pekerjaan hal tersebut juga menjadi salah satu mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang diatas, maka dihasilkan perumusan masalah seperti berikut.

1. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Signora Cabang Kediri?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Signora Cabang Kediri?
3. Apakah upah berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Signora Cabang Kediri?
4. Apakah disiplin kerja, motivasi kerja dan upah secara Simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Signora Cabang Kediri?

1.3 Tujuan Penelitian

Di tinjau dari masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja karyawan CV. Signora Cabang Kediri
2. Untuk mengetahui pengaruh Upah terhadap kinerja karyawan CV. Signora Cabang Kediri
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap kinerja karyawan CV. Signora Cabang Kediri
4. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Upah terhadap Kinerja Karyawan CV. Signora Cabang Kediri

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mendatangkan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti

Dapat dijadikan ilmu mengenai pengaruh manajemen sumber daya manusia, motivasi kerja dan upah dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan untuk mengolah berbagai macam risiko yang mungkin saja akan dihadapi oleh perusahaan serta mengontrol proporsi kepemilikan saham dari pihak perusahaan sendiri.

3. Bagi Akademis atau Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan Refrensi Untuk Penelitian Selanjutnya.